

ABSTRAK

Muhammad Arrahman, 190103020182. *Implementasi Program Maghrib Mengaji di Masyarakat Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala*. Pembimbing Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA, pada Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Implementasi, Program Maghrib Mengaji

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Program Maghrib Mengaji di Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala, dengan fokus pada pelaksanaan dan program serta kendala yang dihadapi. Program Maghrib Mengaji adalah tradisi keagamaan yang telah berlangsung secara turun-temurun dan menjadi salah satu sarana pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya bagi generasi muda.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Maghrib Mengaji di Desa Karang Buah melibatkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya orang tua dan guru mengaji, serta memanfaatkan waktu setelah shalat Maghrib sebagai momen efektif untuk belajar membaca Al-Qur'an. Program ini memiliki tahapan pelaksanaan yang terstruktur, mulai dari pengajaran metode Iqro untuk pemula hingga pembelajaran tajwid bagi peserta yang lebih mahir. Selain itu, tradisi ini juga memadukan nilai-nilai budaya lokal, seperti sungkeman sebelum mengaji dan kenduren pada momen tertentu.

Program ini memiliki manfaat di masyarakat, seperti mempererat hubungan silaturahmi, menanamkan nilai-nilai religius, dan membentuk karakter Islami pada generasi muda. Namun, keterbatasan fasilitas seperti Mushaf yang bergantian dan alat bantu menjadi tantangan dalam pelaksanaan program. Sebagai solusi, masyarakat bersama pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap keberlanjutan program ini.

Dengan demikian, Program Maghrib Mengaji di Desa Karang Buah tidak hanya menjadi sarana pendidikan agama, tetapi juga upaya pelestarian budaya lokal yang memperkuat identitas keislaman masyarakat di Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.